

Analisis Pengaruh Arus Kas terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rizal Tomu¹⁾, Longginus Gelatan²⁾

^{1,2)} Jurusan Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan,
Jl. Hasanuddin, Timika, 99910, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 29 Maret 2023

Revisi: 30 Maret 2023

Diterima: 30 Maret 2023

Keywords: Banking, Cash Flow,
Company Performance

Abstract

This study aims to determine the effect of cash flow from operating activities, investment activities, and funding activities on the performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used associative methods with a quantitative approach with data collection techniques using documentation. The data analysis instrument used is multiple linear regression analysis to measure the effect of cash flow from operating activities, investment activities, and funding activities on the performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the analysis show that cash flow of operating activities has a significant effect on the performance of banking companies while cash flow of investment activities has a significant effect on the performance of banking companies and cash flow of funding activities has no effect but is significant on the performance of banking companies

Citation: Tomu, R., & Gelatan, L. (2023). Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Financial and Tax*, 3(1), 46-59.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Instrumen analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan sedangkan arus kas aktivitas investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan dan arus kas

Kata Kunci: Perbankan, Arus Kas,
Kinerja Perusahaan

aktivitas pendanaan tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan

JEL Classification: G24, J30, L25

Penulis Korespondensi:
Nama: Longginus Gelatan
Email: longginusgelatan@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan inovasi dan informasi dalam dunia bisnis sekarang sangatlah maju. Dalam kemajuan dunia bisnis saat ini perusahaan lokal maupun luar negeri bersaing dengan ketat untuk menjadi perusahaan yang lebih maju dan berkembang. Pada dasarnya tujuan utama perusahaan yakni untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerja agar memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan harus mampu mengelola keuntungan dengan baik guna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, maka perusahaan harus mampu membuat laporan keuangan agar mendapatkan informasi yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaannya.

Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui informasi kondisi finansial dan hasil pencapaian sebuah perusahaan pada periode tertentu. Informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan diharapkan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan menjadi tanggung jawab manajemen perusahaan. Manajemen dapat memutuskan struktur dan isi data tambahan selain laporan keuangan untuk mengatasi kebutuhannya. Manajemen juga tertarik dengan data yang disajikan dalam laporan keuangan untuk membantuk menyelesaikan persiapan dan pengendalian kewajiban.

Sebuah perusahaan dapat dikatakan berhasil jika perusahaan tersebut mampu menjaga kualitas kinerja perusahaan serta mampu meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk mencapai keuntungan yang diharapkan perusahaan harus melakukan pengelolaan kas dengan baik. Hal ini penting dilakukan karena kas merupakan aset keuangan perusahaan yang digunakan untuk membiayai atau menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Agar pengelolaan kas mudah dilakukan, maka perlu dibuatkan sebuah laporan yang disusun secara metodis sehingga tidak sulit untuk dibaca dan dipahamioleh para pengguna baik eksternal maupun internal. Laporan ini

merupakan laporan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu laporan arus kas.

Laporan arus kas disiapkan untuk menunjukkan bahwa perubahan kas selama periode waktu tertentu serta memahami penjelasan dibalik perkembangan ini dengan menunjukkan dari mana asal diterimanya kas lalu digunakan untuk apa. Kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada bagaimana perusahaan dapat menangani penerimaan kas keluar dan kas masuk. Laporan arus kas mengelompokkan tiga jenis aktivitas yang dimana aktivitas-aktivitas tersebut sangat penting dalam bisnis perusahaan serta dapat memberikan data tentang pembayaran kas dan penerimaan kas perusahaan, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Selain itu, arus kas juga merupakan bagian penting dari laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam mengelola kasnya pada setiap periode. Kinerja perusahaan yang bagus dapat dilihat dari kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Salah satu metode untuk mengevaluasi presentasi keuangan perusahaan adalah melalui laporan arus kas.

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan pandemi virus korona yang memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian dunia termasuk Indonesia. Pandemi virus korona berdampak pada sektor keuangan di Indonesia. Kondisi ini bisa dilihat pada gambar 1.

Indikator	Nominal		qtq		yoy	
	Des '19	Sep '20	Des '20	Sep '20	Des '20	Des '19
Total Aset (Rp Miliar)	8.212.586	8.686.707	8.780.681	4,48%	1,08%	5,95%
Kredit (Rp Miliar)	5.391.846	5.290.086	5.235.027	-0,49%	-1,04%	5,88%
DPK (Rp Miliar)	5.709.670	6.338.774	6.342.538	6,23%	0,06%	6,27%
- Giro (Rp Miliar)	1.423.773	1.721.365	1.636.387	11,81%	-4,94%	10,59%
- Tabungan (Rp Miliar)	1.844.526	1.939.796	2.053.575	3,30%	5,87%	6,18%
- Deposito (Rp Miliar)	2.441.372	2.677.613	2.652.575	5,02%	-0,94%	3,97%
CAR (%)	23,40	23,52	23,89	98	37	43
ROA (%)	2,47	1,76	1,59	(19)	(16)	(8)
NIM (%)	4,91	4,41	4,45	(5)	3	(23)
BOPO (%)	79,39	86,15	86,58	121	43	153
NPL Gross (%)	2,50	3,14	3,06	4	(8)	17
NPL Net (%)	1,16	1,04	0,95	(10)	(9)	15
LDR (%)	94,43	83,46	82,54	(564)	(92)	(35)
AL/DPK (%)	20,71	31,30	32,03	502	74	2071
AL/NCD (%)	96,55	145,22	148,05	2276	283	9655

Gambar 1. Indikator Kinerja Bank Umum Konvensional

Sumber: Otoritas/Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan informasi yang disajikan pada gambar 1, diketahui bahwa terdapat penurunan kinerja bank umum konvensional di Indonesia selama pandemi virus korona. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba telah berkurang dari tahun 2019 hingga 2020. Selain itu rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional juga mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan adanya peningkatan beban operasional perbankan dibandingkan dengan pendapatan operasional bank umum konvensional di Indonesia selama pandemi virus korona. Beban operasional yang semakin tinggi dan kemampuan menghasilkan laba yang semakin menurun tentunya akan mempengaruhi posisi kas perusahaan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Metode asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2015:15). Dalam penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Data berupa data kuantitatif arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan serta kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah nilai pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengukur pengaruh arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, instrumen analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perusahaan

a = Nilai konstanta

X₁ = Arus Kas Operasi

X₂ = Arus Kas Investasi

X₃ = Arus Kas Pendanaan

e = Nilai residu

HASIL

Deskripsi Arus Kas Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan dan ROE

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat 46 perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021. Dari sekian bank tersebut hanya diambil 14 bank, dimana 14 bank ini adalah hasil dari tabulasi data yang dihitung menggunakan rasio pertumbuhan. Berikut daftar pertumbuhan nama-nama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2 Data Pertumbuhan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

KODE BANK	NAMA PERUSAHAAN PERBANKAN	Aktivitas Operasi (X1)	Aktivitas Investasi (X2)	Aktivitas Pendanaan (X3)	Kinerja Perbankan ROE (Y)
AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	129	62	-497	-35
AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	-263	79	-82	55
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	-2	-27	-112	-8
BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	689	196	7	-79
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	51	-75	-54	-29
BJBR	PT Bank Pembangunan Jawa Barat Tbk	79	-169	52	3
BJTM	PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	-99	-192	96	4
BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	326	-105	-140	-38
BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	1002	-711	42	-32
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	400	-452	-210	-34
BNLI	PT Bank Permata Tbk	161	237	-269	-57
MAYA	PT Bank Mayapada International Tbk	116	368	-5	-90
MEGA	PT Bank Mega Tbk	-85	-57	16	31
PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	506	-592	-234	-14
		Aktivitas Operasi	Aktivitas Investasi	Aktivitas Pendanaan	ROE
N		14	14	14	14
Minimum		-263	-711	-497	-90
Maximum		1002	368	96	55
Mean		215,00	-102,71	-99,29	-23,07

Sumber: Data diolah via SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan adalah hasil dari perhitungan pertumbuhan perusahaan menggunakan rasio pertumbuhan. Hasil perhitungan pertumbuhan perusahaan menunjukkan adanya kondisi pertumbuhan perusahaan yang menurun dan kondisi pertumbuhan perusahaan meningkat. Selanjutnya diketahui bahwa jumlah sample pada

penelitian ini (N) adalah 14 yakni perusahaan perbankan yang memenuhi criteria dari hasil analisis data yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Arus kas aktivitas operasi

Diketahui bahwa N adalah jumlah sampel. Pada aktivitas operasi terdapat jumlah sampel sebanyak 14 bank yang terdaftar di BEI. Nilai yang paling terkecil dari aktivitas operasi sebesar -263 dan nilai yang paling tertinggi sebesar 1002. Nilai rata-rata dari keseluruhan aktivitas operasi adalah 215,00.

b. Arus kas aktivitas investasi

Diketahui bahwa N adalah jumlah sampel. Pada aktivitas investasi terdapat jumlah sampel sebanyak 14 bank yang terdaftar di BEI. Nilai yang paling terkecil dari aktivitas investasi sebesar -711 dan nilai yang paling tertinggi sebesar 368. Nilai rata-rata dari keseluruhan aktivitas investasi adalah -102,71.

c. Arus kas aktivitas pendanaan

Diketahui bahwa N adalah jumlah sampel. Pada aktivitas pendanaan terdapat jumlah sampel sebanyak 14 bank yang terdaftar di BEI. Nilai yang paling terkecil dari aktivitas pendanaan sebesar -497 dan nilai yang paling tertinggi sebesar 96. Nilai rata-rata dari keseluruhan aktivitas pendanaan adalah -99,29.

d. Return On Equity (ROE)

Diketahui bahwa N adalah jumlah sampel. Pada return on equity terdapat jumlah sampel sebanyak 14 bank yang terdaftar di BEI. Nilai yang paling terkecil dari return on equity sebesar -90 dan nilai yang paling tertinggi sebesar 55. Nilai rata-rata dari keseluruhan return on equity adalah -23,07.

Uji Kelayakan Model

Pengujian model dilakukan dengan menggunakan uji simultan (uji f). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t table antara variabel arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap variabel return on equity.

Tabel 3 Tabel Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14399,733	3	4799,911	8,422	,004 ^b
	Residual	5699,196	10	569,920		
	Total	20098,929	13			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), Aktivitas Pendanaan, Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi						

Sumber: Data diolah via SPSS 26, 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 8,442 dan untuk nilai F table menggunakan taraf $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan $df\ 1 = 14 - 3 - 1 = 10$, diperoleh hasil F table sebesar 4,965. Karena $F\ hitung > F\ tabel\ (8,442 > 4,965)$, maka H_0 ditolak. Artinya arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap return on equity, sehingga data ini layak dan siap untuk di uji selanjutnya.

Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan terhadap Return on Equity

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan sedangkan variabel dependen adalah *return on equity*.

Tabel 4 Tabel Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,066	8,670		-,815	,434
	Aktivitas Operasi	-,106	,023	-,920	-4,670	,001
	Aktivitas Investasi	-,095	,025	-,744	-3,762	,004
	Aktivitas Pendanaan	,029	,041	,118	,698	,501
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber: Data diolah via SPSS 26, 2021

Pada tabel 4 terlihat bahwa nilai konstanta (nilai a) sebesar -7,006, Aktivitas Operasi (nilai b) sebesar -0,106, Aktivitas Investasi (nilai b) -0,095, dan Aktivitas Pendanaan (nilai b) sebesar 0,29. Jadi persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = -7,006 - 0,106X_1 - 0,095X_2 + 0,29X_3$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta ROE (Y) adalah 7,006, artinya jika variabel X₁, X₂, dan X₃ yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan bernilai nol, maka ROE adalah 7,006.
- Koefisien variabel aktivitas operasi (X₁) mempengaruhi ROE (Y). Artinya, jika variabel aktivitas operasi meningkat sebesar 1 persen, maka variabel ROE turuns ebesar 0,106.
- Koefisien aktivitas investasi (X₂) mempengaruhi ROE (Y). Artinya ketika variabel aktivitas investasi meningkat sebesar 1 persen maka variabel ROE turun sebesar 0,095.
- Koefisien aktivitas pendanaan (X₃) mempengaruhi variabel ROE (Y). Artinya untuk setiap kenaikan 1 persen pada variabel aktivitas pendanaan maka variabel ROE meningkat sebesar 0,029.

Uji Signifikansi Pengaruh (Uji T)

Untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), digunakan uji t dan uji dilakukan pada tingkat signifikansi 0,025. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai (t hitung) $>$ (t tabel) dengan pengaruh parsial variabel X1, X2, X3 terhadap Y. Berdasarkan Tabel 4 hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai hitung sebagai berikut:

Jika tingkat signifikan $<$ 0,025 atau t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak. Jika tingkat signifikan $>$ 0,025 atau t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima. Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha/2 = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji duasisi) dengan derajat kebebasan yaitu: $df = n - k - 1$, maka pada penelitian ini $df = 14 - 3 - 1 = 10$, hasil didapat nilai t tabel adalah -2,228. Maka hasil pengujian secara parsial dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pengujian koefisien regresi variabel aktivitas operasi (X1)

$H_0 : b = 0$,

Maka arus kas aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank (ROE) Diketahui bahwa H_0 diterima ketika t hitung $<$ t tabel ($4,670 < 2228$) sebagai hasil analisis variabel arus kas dari aktivitas operasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas operasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE bank-bank yang terdaftar di BEI, dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,005$ yang berarti variabel aktivitas operasi berpengaruh negatif.

b. Pengujian koefisien regresi variabel aktivitas investasi (X2)

$H_0 : b = 0$,

Maka arus kas aktivitas investasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE)

Nilai t hitung $<$ t tabel ($-3,762 < -2,228$), maka H_0 diterima. Oleh karena itu, variabel aktivitas investasi dinilai berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE bank-bank yang terdaftar di BEI, dan variabel aktivitas investasi berpengaruh negatif dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,005$.

c. Pengujian koefisien regresi variabel aktivitas pendanaan (X3)

$H_0 : b = 0$,

Maka arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE)

Ho ditolak jika nilai t hitung $> t$ tabel ($0,689 > 2,228$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas pendanaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE bank-bank yang terdaftar di BEI dengan tingkat signifikansi $0,501 > 0,005$.

Uji Kekuatan Pengaruh

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen yaitu arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan dan variabel dependen adalah *return on equity*.

Tabel 5 Tabel Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,846 ^a	,716	,631	23,873	2,427
a. Predictors: (Constant), Aktivitas Pendanaan, Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Data diolah via SPSS 26, 2021

Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. Analisis determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan output, diperoleh nilai *R-square* adalah 0,716 atau 71,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan terhadap variabel ROE adalah sebesar 71,6%.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data maka hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel aktivitas operasi (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROE (Y). Dengan demikian dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis pertama bahwa aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap ROE bank yang terdaftar di BEI, **diterima**.
- b. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel aktivitas investasi (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel ROE (Y). Dengan demikian hipotesis kedua aktivitas investasi berpengaruh signifikan terhadap ROE bank yang terdaftar di BEI, **diterima**.
- c. Hasil analisis menunjukkan variabel aktivitas pendanaan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE (Y). Dengan demikian hipotesis ketiga bahwa aktivitas pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap ROE bank yang terdaftar di Bursa, **ditolak**.

PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan dengan ROE

Berdasarkan hasil analisis pengaruh aktivitas operasi terhadap kinerja bank dengan ROE diketahui bahwa pengaruhnya signifikan dan negatif. Arus kas negatif dikarenakan dari aktivitas operasi mengalami kenaikan pertumbuhan dari tahun 2019 ke 2020 dan kinerja perusahaan menurun. Apabila pertumbuhan arus kas aktivitas operasi meningkat maka pertumbuhan kinerja perusahaannya menurun. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari periode 2019 mengalami penurunan yang sangat tinggi dan pada periode 2020 mengalami pertumbuhan tetapi pertumbuhan tersebut hanya menutupi penurunan pada periode 2019 maka kinerja perusahaan masih dianggap belum baik. Pada penelitian ini ditemukan bahwa ketika arus kas aktivitas operasi meningkat dan signifikan menunjukkan bahwa besarnya kas operasi yang masuk dapat mempengaruhi peningkatan modal suatu perusahaan. Sehingga kinerja perusahaan perbankan menurun. Hal ini dapat dilihat dari komponen arus kas dari aktivitas operasi yaitu penerimaan bunga yang besar. Dan besarnya pembayaran beban bunga yang artinya kas yang masuk pada aktivitas operasi digunakan kembali untuk membayar beban bunga.

Pengaruh Arus Kas Aktivitas Investasi terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan dengan ROE

Berdasarkan hasil analisis pengaruh aktivitas investasi terhadap kinerja bank dengan ROE diketahui bahwa pengaruhnya signifikan dan negatif. Arus kas negatif dikarenakan dari aktivitas investasi mengalami kenaikan pertumbuhan dari tahun 2019 ke 2020 dan kinerja perusahaan menurun. Apabila pertumbuhan arus kas aktivitas operasi meningkat maka pertumbuhan kinerja perusahaannya menurun. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari periode 2019 mengalami penurunan yang sangat tinggi dan pada periode 2020 mengalami pertumbuhan tetapi pertumbuhan tersebut hanya menutupi penurunan pada periode 2019 maka kinerja perusahaan masih dianggap belum baik. Dalam penelitian ini arus kas aktivitas investasi meningkat dan signifikan menunjukkan bahwa besarnya kas yang masuk dari pembelian investasi berupa Surat berharga dan aset tetap yang berpengaruh terhadap meningkatnya modal perusahaan akan tetapi kinerja perusahaan menurun disebabkan oleh komponen arus kas dari aktivitas investasi yaitu pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur pada biaya perolehan amortisasi dan pembelian efek-efek yang dijanji akan dijual kembali (*reverse repo*).

Pengaruh Arus Kas Aktivitas Pendanaan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan dengan ROE

Berdasarkan hasil analisis pengaruh aktivitas pendanaan terhadap kinerja bank dengan ROE diketahui bahwa tidak berpengaruh signifikan. Sehingga ketika arus kas aktivitas pendanaan mengalami kenaikan pertumbuhan maka kinerja perusahaan perbankan juga meningkat. Hal dikarenakan banyaknya kas yang masuk dari aktivitas pendanaan maka kinerja perusahaan perbankan meningkat dan dinyatakan bagus. Rata-rata arus kas pendanaan meningkat disebabkan dari komponen aktivitas pendanaan yaitu penerimaan pinjaman yang meningkat. Sehingga kinerja perusahaan perbankan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Arus kas operasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 dan 2020 berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Arus kas investasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 dan 2020 berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Arus kas pendanaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 dan 2020 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan diharapkan bahwa lebih ditingkatkan lagi arus kas operasi perusahaan agar perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban dan komitmen-komitmennya sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.
- b. Bagi perusahaan dapat menggunakan informasi laporan arus kas khususnya perlu mempertimbangkan atau memperhatikan tingkat arus kas investasi dalam meningkatkan penjualan efek-efek atau surat berharga perusahaan.
- c. Bagi perusahaan laporan arus kas perlu mempertahankan dan memperkuat tingkat arus kas pendanaan yaitu pembayaran hutang seperti pembayaran deviden, pembayaran hutang yang diterbitkan dan pembayaran efek-efek surat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Ivo Zainal, and Doni Marlius. n.d. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang." *Akademi Keuangan dan Perbankan* 1-10.

Astuti, Wati Aris, and Surtikanti. *Akuntansi Keuangan*. Bandung: Rekayasa Sains, 2021.
Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Fitriani, Tuti, and Abu Bakar. " Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Multi Sukses." Vol 3 No 1 (2019): JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax) 74-77, 2019.
- Hery. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: PT Grasindo, 2020.
- Hery. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- Jumingan. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Kasmir. Pemasaran Bank. Jakarta: Predana Media Group, 2004.
- Kasmir. Pemasaran Bank. Jakarta: Kencana (Divisi dari Prenadamedia Group), 2018.
- Mursyidi. Akuntansi Dasar. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Priyatno, Duwi. Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom, 2013.
- Rizal, Muhammad. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk." Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis 1-10, 2017.
- Sari, Muliani Maulia. "Analisis Capital Adequacy Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Pada Industri Perbankan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." SKIRPSI. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Sasongko, Hendro, and Dewi Apriani. "Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk." Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi 1-15, 2016.
- Siswantoro, Mochamad Syadam. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kredit Yang Diberikan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis, Akuntansi, 2013.
- Sugiri, Slamet, dan Bogat Agus Riyono. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018.
- Siregar, Syofian. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.